

BUKU PROFIL

DINAS

KETAHANAN PANGAN,
PERIKANAN, DAN PERTANIAN
KOTA SERANG

BIDANG
Peternakan dan
Kesehatan
Hewan

BIDANG
Ketersediaan
dan Distribusi
Pangan

BIDANG
Konsumsi dan
Keamanan Pangan

BIDANG
Pertanian dan
Penyuluhan

BIDANG
Perikanan





SAMBUTAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA SERANG



SONY AUGUST, SE, MM

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya buku Profil Kota Serang Tahun 2022 akhirnya tuntas disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang. Kehadiran buku profile ini menjadi bagian dari semangat kita Bersama dalam memasuki usia Kota Serang ke 14, dan memberikan informasi berbagai potensi dan peluang yang ada, serta memberi gambaran pencapaian dalam pembangunan daerah khususnya di Sektor Ketahanan Pangan, Pertanian, peternakan dan perikanan di Kota Serang yang kita kerjakan Bersama-sama dari untuk petani, peternak dan nelayan dan seluruh masyarakat kota serang. Diharapkan, apa yang telah disusun di dalam buku ini bisa memberi gambaran bagaimana kesiapan Kota Serang khususnya masyarakat Petani, Peternak dan Nelayan dalam menyongsong masa depan dengan segala pembangunan dan perubahan yang dilakukan baik dari segi fisik maupun non fisik.

Buku Profile Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang menyajikan kegiatan – kegiatan unggulan dan rutin yang dilaksanakan, selain itu juga menyajikan data capaian – capaian pembangunan sector Ketahanan Pangan pertanian, peternakan dan Perikanan yang di hasilkan dari hasil kinerja sampai dengan data capaian tahun 2022.

Tanpa menyebut satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam – dalamnya kami sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu Menyusun pelaksanaan buku profile Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan perikanan tahun 2022, untuk itu mari kita secara Bersama-sama terus melanjutkan dengan semangat “Aje Kendor”.

Maju terus dan tidak mengenal menyerah. Mari kita tata, kita bangun dan kita jaga dan lestarian potensi lahan pertanian secara umum guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat petani dan nelayan Kota Serang berlandaskan Visi “terjudnya Kota Peradaban yang berdaya dan Berbudaya”

Kami menyadari buku profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon masukan, koreksi dan saran untuk kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan di tahun berikutnya. Kami harap apa yang tertuang dalam buku profile Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan bermanfaat bagi kita semua, demikian dan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN,
PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA SERANG

SONY AUGUS, SE.,MM



SAMBUTAN KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN, PERTANIAN, DAN PERIKANAN KOTA SERANG

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Selama tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Serang telah melaksanakan beberapa kegiatan yang bersentuhan langsung pada masyarakat maupun pembangunan yang diperuntukan bagi masyarakat, Penyusunan buku profil ini dalam rangka memberikan informasi seputar kegiatan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan (DKP3) Kota Serang selama tahun 2022 Kami berharap buku profil ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pemerintah Kota Serang



Sarnata, S.Pd., M.Si
Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan,
Pertanian, dan Perikanan Kota Serang



**DINAS KETAHANAN PANGAN
PERTANIAN DAN PERIKANAN
KOTA SERANG**

DAFTAR ISI

DINAS KETAHANAN PANGAN PERTANIAN DAN PERIKANAN KOTA SERANG



**SAMBUTAN KEPALA DINAS DAN
SEKRETARIS DINAS**

DAFTAR ISI

**PEGAWAI DINAS KETAHANAN
PANGAN, PERTANIAN, DAN
PERIKANAN KOTA SERANG**

SELAYANG PANDANG

**SEJARAH DINAS KETAHANAN
PANGAN PERTANIAN DAN
PERIKANAN**

VISI DAN MISI KOTA SERANG

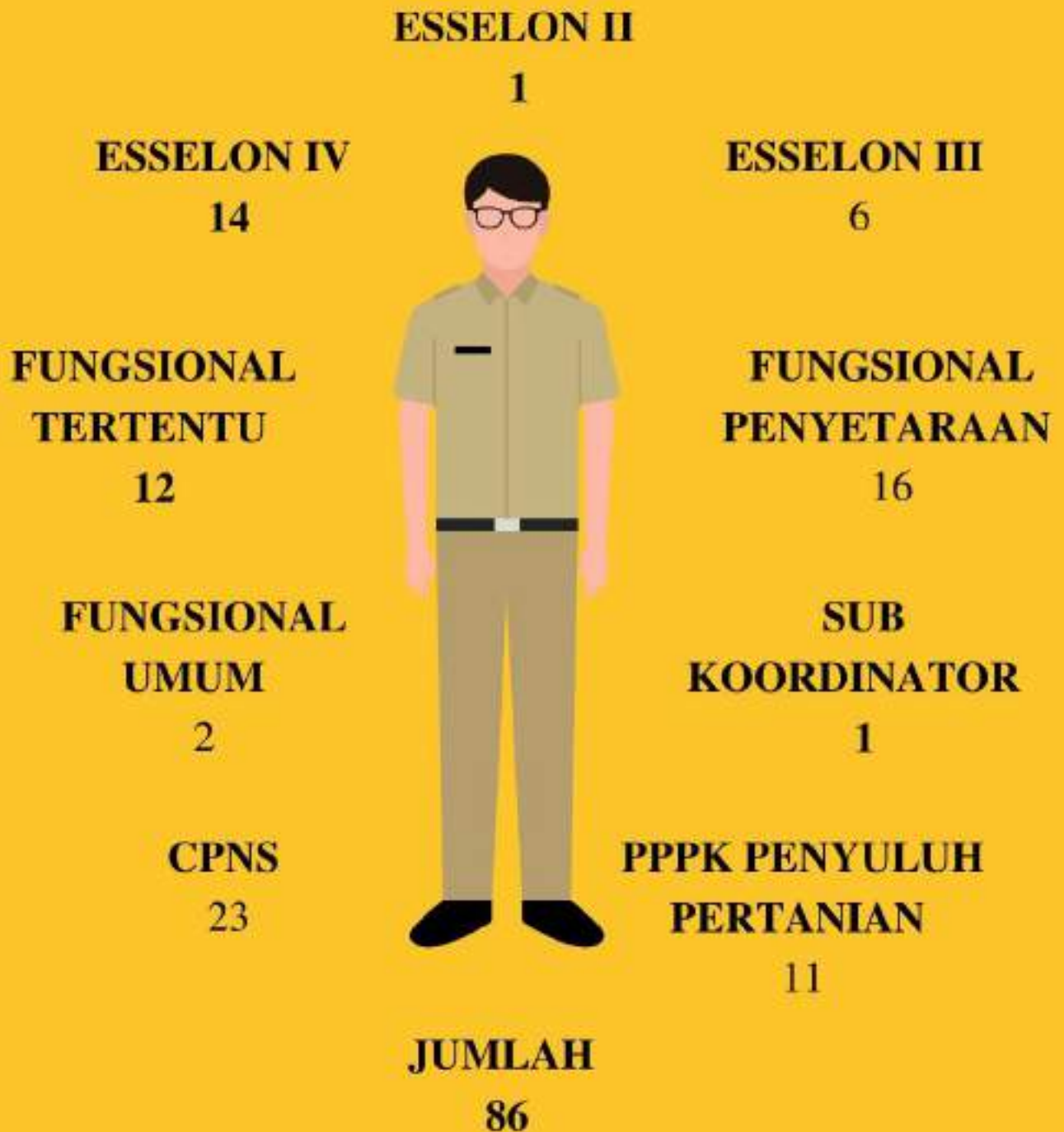
STRUKTUR ORGANISASI

**BIDANG - BIDANG (Tugas Pokok
dan Fungsi)**

DOKUMENTASI



PEGAWAI





SELAYANG PANDANG

Sejak abad ke-16, Serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Letak Kota Serang yang strategis menjadikannya sebagai jalur utama penghubung lintas Jawa-Sumatera. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten.

Hal ini dipertegas oleh undang-undang nomor 32 tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang. Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007. Secara resmi kelahiran Kota Serang ditandai dengan pelantikan pejabat Walikota Serang Asmudji H.W. yang dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007, serta disetujuinya pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Serang (SK Mendagri nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007) meliputi 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) termasuk juga formasi pejabat dari eselon II hingga eselon III.

Kota Serang adalah wilayah baru hasil pemekaran kabupaten Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Sejak terbentuk Kota Serang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yakni Kecamatan-



-an Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Walantaka, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Taktakan. Kota Serang memiliki luas Wilayah 266,77 Km² dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 Jiwa Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu Teluk Banten, Sebelah Timur Kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cikeusal, Kecamatan Petir dan Kecamatan Baros Kabupaten Serang. Serta sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pabuaran, Kecamatan Waringin kurung dan Kecamatan Keramatwatu Kabupaten Serang. Dari 6 (enam) Kecamatan tersebut terdiri dari 20 kelurahan dan 46 Desa.



Pemerintah Provinsi Banten dalam mempercepat terwujudnya Pemerintahan Kota Serang telah mempersiapkan 4 (empat) kelompok kerja yang akan bekerja sebelum ditetapkannya penjabat Walikota Serang. Ke empat Pokja tersebut terdiri dari Pokja Personil, Pokja Keuangan, Pokja Perlengkapan dan Pokja Partai Politik. Pembentukan dan susunan personil masing-masing pokja diisi oleh Pejabat Pemprov Banten dan Pejabat Pemkab Serang. Untuk menjalankan roda pemerintahan sebelum diselenggarakan pilkada, Asisten Daerah I Pemprov Banten Asmudji H.W akhirnya terpilih sebagai Penjabat Walikota Serang.

Sejak saat itu untuk mewartakan aspirasi masyarakat dan semboyan pembangunan, Kota Serang berslogan Kota Madani, Slogan ini menegaskan tujuan pemerintah dengan prinsip :

- Menghormati kebebasan beragama;
- Menjaga persaudaraan antar umat beragama ;
- Menjaga perdamaian dan kedamaian;
- Menjaga persatuan;
- Etika politik yang bebas bertanggung jawab;
- Pemerintah yang melindungi hak dan kewajiban warga negara





SEJA RAH DINAS

Sejak abad ke-16, Serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten.



Hal ini dipertegas oleh undang-undang nomor 32 tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang. Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007, serta disetujuinya pembentukan Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Kota Serang (SK Mendagri nomor 060/2840/SJ tertanggal 22 November 2007) meliputi 19 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) termasuk juga formasi pejabat dari eselon II hingga eselon III dan dibentuknya Dinas Pertanian berdasarkan peraturan Walikota Serang Nomor 36 Tahun 2008 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi serta tata kerja dinas pertanian. Seiring dengan berjalannya Dinas Pertanian berubah SOTK menjadi Dinas Pertanian Kelautan dan Perikanan Kota Serang sebagaimana telah ditetapkan melalui peraturan daerah Nomor. 5 Tahun 2014 Pada tanggal 10 September 2014 Berdasarkan pasal 38 peraturan daerah Nomor. 5 Tahun 2014, adapun tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bidang lainnya dalam susunan organisasi dinas pertanian kelautan dan pertanian kota serang menurut peraturan walikota serang Nomor 34 Tahun 2014 tentang tugas pokok, fungsi dan rincian dinas.



Pada tahun 2017 Dinas Pertanian kelautan dan perikanan ada perubah SOTK menjadi Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan walikota serang nomor 22 Tahun 2017 dinas pertanian memiliki tugas pokok untuk melaksanakan urusan pilihan di bidang tanaman pangan, hortikultural perikanan, peternakan, perkebunan dan ketahanan pangan. Setelah adanya perubahan tugas pokok urusan bidang dan perubahan SOTK kembali mejadi Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 20 Tahun 2021, dinas ketahanan pangan, pertanian, dan perikanan melaksanakan urusan di bidang pangan, pertanian, kelautan dan perikanan kota serang.

Berdasarkan peraturan walikota serang nomor 20 tahun 2021 tentang uraian tugas jabatan pimpinan dinas, kepala bidang, kepala seksi, dan administrator serta pengawasan perangkat daerah. Dinas ketahanan pangan, pertanian, dan perikanan memiliki 5 (lima) bidang dan 1 (satu) sekretariat, DKP3 memiliki bidang ketersediaan dan distribusi, bidang konsumsi dan keamanan pangan, bidang pertanian dan penyuluhan, bidang peternakan dan kesehatan hewan, dan bidang perikanan.



Visi & Misi Kota Serang



Visi

**"Terwujudnya
Kota Peradaban
yang Berdaya dan
Berbudaya"**

Misi

01

Menguatkan Peradaban Berbasis Nilai-Nilai Kemanusiaan.

02

Meningkatkan Sarana Prasarana Daerah yang Berwawasan Lingkungan.

03

Meningkatkan Perekonomian Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat yang Berdaya Saing.

04

Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.





BIDANG PERTANIAN DAN PENYULUHAN

TUGAS >

Bidang Pertanian dan Penyuluhan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Dinas yang berkenaan dengan penyusunan kebijakan, program dan penyelenggaraan bidang pertanian dan penyuluhan.



FUNGSI >

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pertanian dan Penyuluhan mempunyai fungsi:

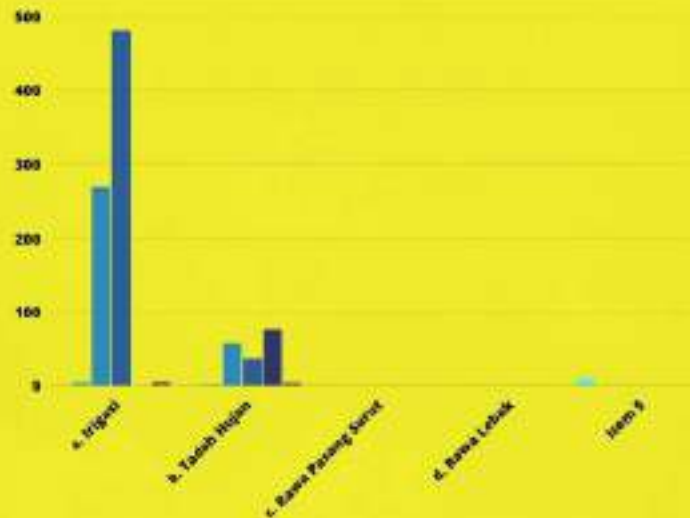
1. Penyusunan kebijakan dan program di bidang pertanian dan penyuluhan;
2. Bimbingan kelembagaan dan ketenagaan di bidang pertanian dan penyuluhan;
3. Pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
4. Peningkatan kapasitas penyuluh Pegawai Negeri Sipil, swadaya dan swasta;
5. Pengembangan metode penyuluhan dan pengelolaan informasi penyuluhan;
6. Pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian dan penyuluhan; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.



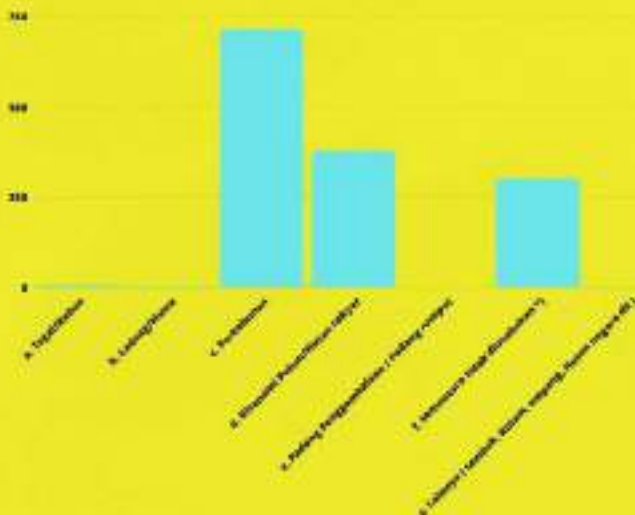


Luas Lahan Pertanian

Lahan Sawah (Ha)



Lahan Pertanian Bukan Sawah



Berikut adalah tabel luas pertanian lahan sawah & lahan pertanian bukan sawah yang dimana data tersebut diambil melalui survey lapangan



DOKUMENTASI KEGIATAN

BIDANG PERTANIAN DAN PENYULUHAN





PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

TUGAS >

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Dinas yang berkenaan dengan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.



FUNGSI >

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai fungsi:

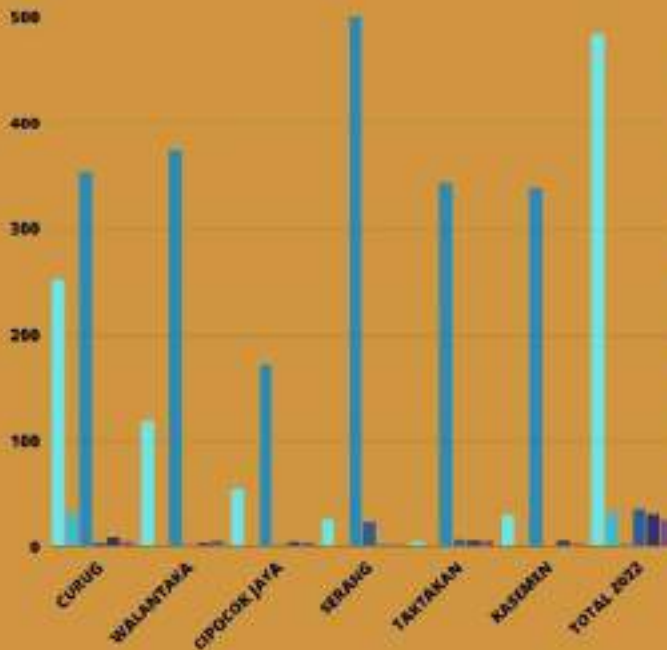
1. Penyusunan kebijakan di bidang benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
2. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
3. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/bibit ternak, pakan ternak, dan benih/bibit hijauan pakan ternak;
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
5. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
6. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan;
7. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;

- Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- Pengoordinasian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil di bidang peternakan;
- Pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.



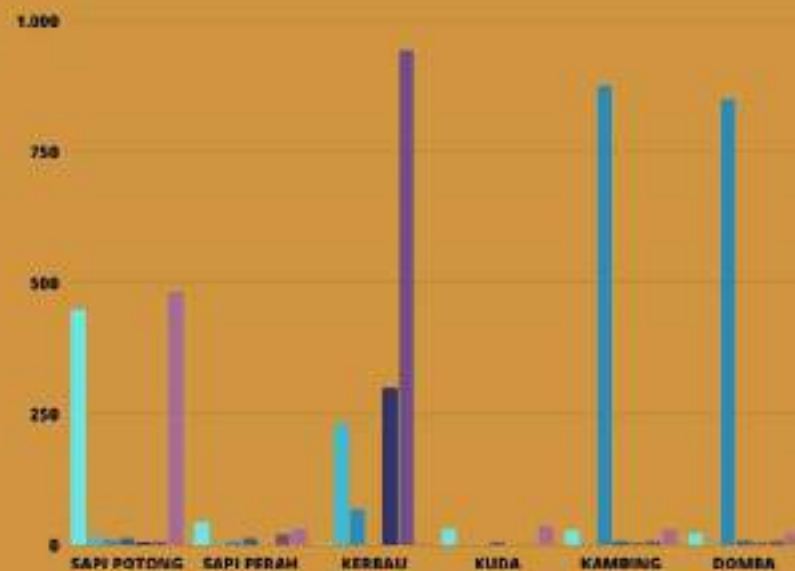


POPULASI TERNAK MENURUT JENIS TERNAK DI KOTA SERANG TAHUN 2022



Tabel diatas menunjukkan data populasi ternak menurut jenis ternak di Kota Serang tahun 2022. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021), beberapa jenis ternak mengalami kenaikan dan penurunan jumlah populasi. Sapi potong, kuda, kambing dan domba mengalami kenaikan jumlah populasi, sedangkan pada sapi perah dan kerbau mengalami penurunan jumlah populasi. Salah satu penyebab kerbau mengalami penurunan jumlah populasi salah satunya adalah karena wabah PMK.

Seperti dijelaskan pada Tabel diatas sebelumnya, Dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2021), beberapa jenis ternak mengalami kenaikan dan penurunan jumlah populasi. Sapi potong, kuda, kambing dan domba mengalami kenaikan jumlah populasi, sedangkan pada sapi perah dan kerbau mengalami penurunan jumlah populasi. Salah satu penyebab kerbau mengalami penurunan jumlah populasi salah satunya adalah karena wabah PMK.





BIDANG PERIKANAN

TUGAS >



Bidang Perikanan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Dinas yang berkenaan dengan bidang perikanan.

FUNGSI >

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Perikanan mempunyai fungsi:

1. Penyusunan kebijakan di bidang perikanan;
2. Fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan;
3. Penyiapan koordinasi di bidang perikanan;
4. Pengorganisasian surat izin usaha perdagangan di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) daerah;
5. Pengelolaan dan penyelenggaraan tempat pelelangan ikan;
6. Pemberdayaan usaha kecil dan pengelolaan pembudidayaan ikan;
7. Evaluasi serta pelaporan pelaksanaan pemberdayaan nelayan kecil; dan
8. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.





DOKUMENTASI KEGIATAN

BIDANG PERIKANAN





KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

TUGAS >



Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Dinas yang berkenaan dengan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan konsumsi dan keamanan pangan.

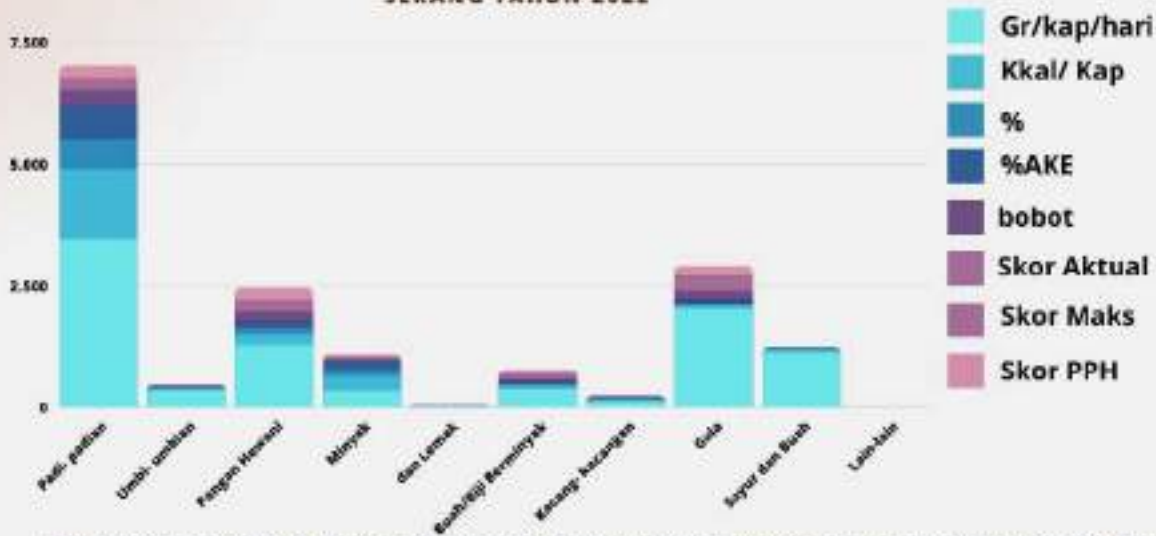
FUNGSI >

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan mempunyai fungsi:

- Peryiapan pelaksanaan koordinasi di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - Peryiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - Peryiapan pelaksanaan kebijakan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - Pemberian pendampingan pelaksanaan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
 - Peryiapan pemantapan program di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan;
- 
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang konsumsi pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, dan keamanan pangan; dan
 - Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya.

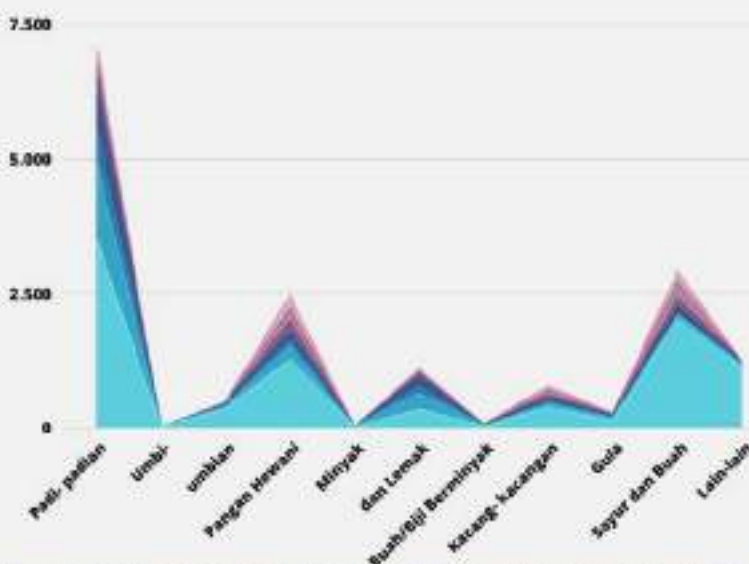


TINGKAT KECUKUPAN GIZI KONSUMSI PANGAN PENDUDUK
BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL KOTA
SERANG TAHUN 2022



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa konsumsi energi Penduduk Kota Serang mencapai 2.289,1 Kkal. konsumsi energi sebesar 2.289,1 kkal/kap/hr (109% AKE) tersebut sudah melebihi angka kecukupan energi 2100 kkal/kapita/hari. Sedangkan untuk konsumsi protein penduduk Kota Serang sebesar 66,3 g/kap/hr (116,2% AKE). Jumlah protein yang dikonsumsi oleh penduduk Kota Serang tahun 2022 berada dalam kategori cukup jika dibandingkan dengan angka kecukupan protein yang ditetapkan sebesar 57 gram/kapita/hari (Permenkes Nomor 28 Tahun 2019).

SKOR POLA PANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN
PENDUDUK BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI
NASIONAL KOTA SERANG TAHUN 2022



Data yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor PPH konsumsi pangan penduduk di wilayah Kota Serang adalah 82,8. Merujuk pada AKE 2100 Kkal/kapita/hari secara umum kualitas konsumsi pangan penduduk Wilayah Kota Serang Tahun 2021 belum beragam, ditunjukkan dengan skor PPH sebesar 82,8 belum mencapai pola konsumsi pangan yang ideal berdasarkan standar PPH Ideal Nasional dengan skor PPH 100.

Dapat disimpulkan bahwa kuantitas konsumsi pangan Kota Serang tahun 2022 berada dalam kategori tahan pangan. Namun, berdasarkan kualitas konsumsi penduduk Kota Serang dikategorikan belum mampu mencapai kualitas ideal yaitu kualitas konsumsi yang beragam. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator skor PPH yang belum mencapai ideal. Konsumsi kelompok pangan yang belum mampu mencapai



DOKUMENTASI KEGIATAN

BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN





KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN



TUGAS >

Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian tugas Dinas dalam lingkup penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan distribusi pangan dan kerawanan pangan.

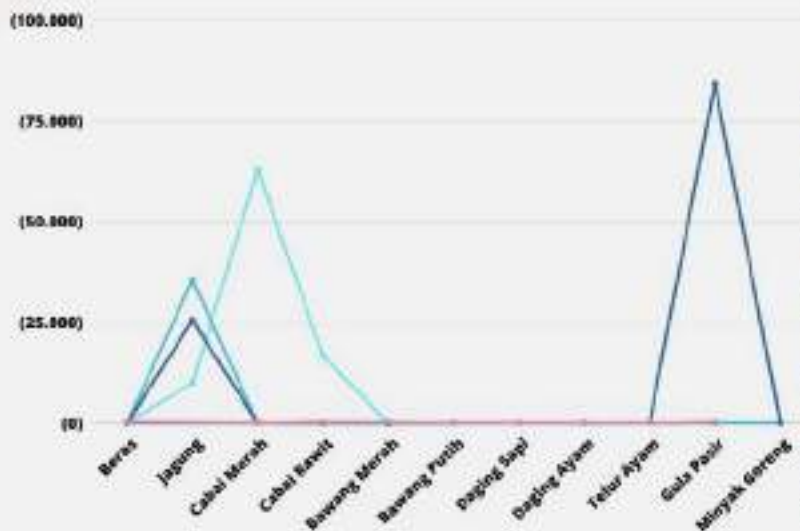
FUNGSI >

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut pada ayat (1), Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan mempunyai fungsi: Penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan dan distribusi pangan;

- Penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan pemantapan program di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan koordinasi penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
- Penyiapan pengelolaan ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan pelaksanaan ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketahanan dan distribusi pangan;
- Penyiapan bahan rumusan kebijakan harga minimum pangan lokal yang tidak ditetapkan oleh Pemerintah Pusat;
- Penyediaan data informasi pasokan dan harga pangan serta pengembangan jaringan pasar;
- Penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketahanan dan distribusi pangan; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas yang berkaitan dengan tugasnya



KEGIATAN NERACA PANGAN STRATEGIS BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN



Dari table tersebut terlihat bahwa sebagian komoditas defisit dan sebagian lagi surplus. Komoditas pangan yang surplus yaitu daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, dan minyak goreng, yang berarti ketersediaan komoditas tersebut cukup atau aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Serang. Sedangkan komoditas pangan defisit yaitu beras, jagung, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih dan gula pasir, yang berarti ketersediaan pangan tersebut di Kota Serang masih belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Serang sehingga masih harus bergantung kepada pasokan dari wilayah lain. Hal tersebut juga yang menyebabkan inflasi tinggi, sehingga ada upaya-upaya untuk menanggulangi hal tersebut, seperti meningkatkan produksi, meningkatkan cadangan pangan pemerintah daerah, bantuan berupa benih dan bibit, dll.

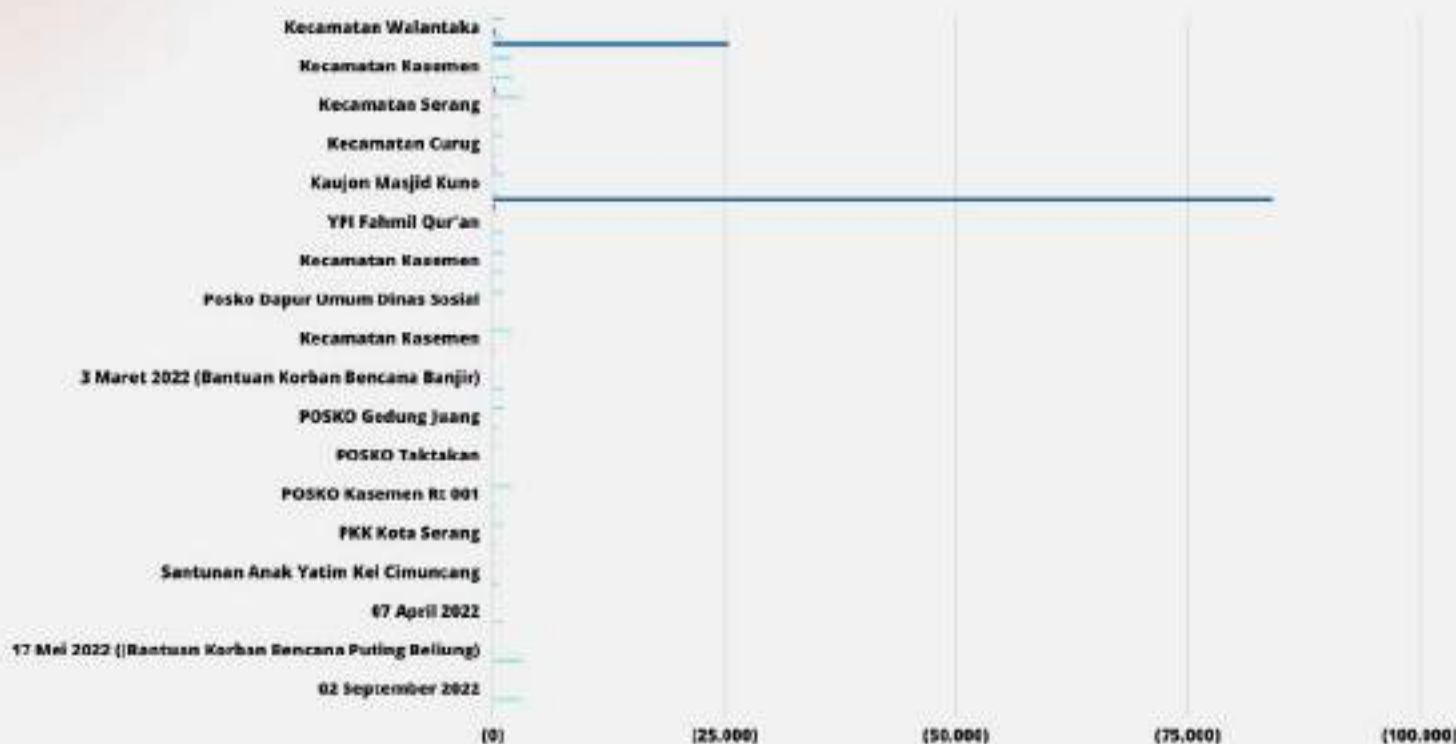
Pangan merupakan kebutuhan paling mendasar bagi kelangsungan hidup manusia, sehingga Negara mempunyai kewajiban untuk memenuhi pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan. Untuk mengantisipasi masalah pangan, penanganan pemenuhan ketersediaan dan pasokan pangan, sehingga harga pangan strategis menjadi lebih terkendali dan tidak terjadi inflasi yang tinggi.

Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang mencatat Neraca Pangan Strategis setiap minggunya, yang berisi data ketersediaan, kebutuhan, neraca dan harga per komoditas. Komoditas pangan strategis yang dipantau ada 11 komoditas, yaitu beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabai besar, cabai rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir dan minyak goreng. Neraca pangan tersebut dilaporkan setiap minggunya kepada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten melalui aplikasi Neraca Akses Pangan.

Ketersediaan pangan strategis di Kota Serang diperoleh dari produksi padi, hortikultura, peternakan dan perikanan, serta dari cadangan pangan pemerintah. Kebutuhan pangan strategis dihitung dari konsumsi pertahun dikalikan dengan jumlah penduduk. Dengan mengetahui ketersediaan dan kebutuhan komoditas maka akan diperoleh hasil neraca yang surplus atau defisit.



PENGELOLAAN SUMBERDAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN



Lumbung pangan masyarakat diharapkan dapat mengatasi kerawanan pangan kronis dan transien (yang diakibatkan oleh bencana tak terduga). Untuk mengatasi kerawanan pangan transien dibutuhkan penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah yang memungkinkan mobilitas cadangan pangan antar wilayah sebagaimana dilakukan oleh BULOG. Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kota Serang yang tersimpan di BULOG tercatat terakhir adalah di angka 68,6 ton setelah dilakukan pembelian BTT Beras sebesar 50 ton di Bulan Desember 2022. Tercatat di tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan sudah mendistribusikan sebesar 32,5 ton atau 32.500 kg Beras untuk bantuan ke masyarakat yang dapat dilihat rinciannya pada Tabel di bawah ini .



DOKUMENTASI KEGIATAN

BIDANG KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI PANGAN

